

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Tantri Safitri

Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan *Glimepiride* Dan *Metformin* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Komplikasi Hipertensi Di RSUD Bendan Tahun 2025

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang prevalensinya terus meningkat dan sering disertai komplikasi hipertensi. Kondisi ini membutuhkan terapi jangka panjang yang tidak hanya efektif secara klinis, tetapi juga efisien dari segi biaya. Pemilihan terapi antidiabetes yang tepat menjadi penting untuk mengoptimalkan hasil klinis sekaligus menekan beban ekonomi pasien dan rumah sakit. Metformin dan glimepirid merupakan obat antidiabetes oral yang paling umum digunakan dalam praktik klinis pada pasien diabetes melitus tipe II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas biaya pengobatan metformin dan glimepirid pada pasien diabetes melitus tipe II dengan komplikasi hipertensi di Instalasi rawat Inap RSUD Bendan Tahun 2025. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif retrospektif non-eksperimental. Data penelitian diperoleh dari rekam medis pasien rawat inap serta data bagian kasir. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling, sebanyak 35 pasien sebagai subjek penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan microsoft excel dan uji mannwhitney SPSS 27.0. Analisis efektivitas biaya meliputi perhitungan biaya pengobatan, pencapaian efektivitas terapi berdasarkan target GDS, serta analisis ACER dan ICER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metformin merupakan terapi yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 22 responden, dengan efektivitas sebesar (95,45%) serta paling cost-effective dengan nilai ACER Rp.12.553 dan ICER Rp.-7.793. Hasil uji statistik man-whitney menunjukkan nilai $p > 0,05$, bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara terapi glimepiride dan metformin pada pasien diabetes melitus tipe II dengan komplikasi hipertensi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan terapi antidiabetik tidak hanya mempertimbangkan efektivitas klinis, tetapi juga efisiensi biaya. Dengan demikian, terapi metformin dapat dipertimbangkan sebagai pilihan yang lebih *cost-effective* dalam pengobatan pasien diabetes mellitus tipe II dengan komplikasi hipertensi.

Kata Kunci: ACER, efektivitas biaya, diabetes melitus tipe II, *glimepirid*, hipertensi, ICER, *metformin*